DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM i

PERSETUJUAN PEMBIMBING ii

PENGESAHAN iii

MOTTO iv

PERSEMBAHAN v

ABSTRAK vi

KATA PENGANTAR vii

DAFTAR ISI ix

DAFTAR TRANSLITERASI xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Identifikasi dan Batasan Masalah 11

C. Rumusan Masalah 13

D. Kajian Pustaka 13

E. Tujuan Penelitian 14

F. Kegunaaan Penelitian 14

G. Definisi Operasional 15

H. Metode Penelitian 16

I. Sistematika Pembahasan 19

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II PERNIKAHAN DALAM MASA IDDAH DALAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM

A. Pernikahan Menurut Hukum Islam 22

1. Pengertian Pernikahan 22

2. Dasar Hukum Pernikahan 23

3. Rukun dan Syarat Pernikahan 24

B. Talak (Perceraian) 27

1. Definisi Talak (Perceraian) 27

2. Macam-Macam Talak 30

C. *Iddah* *36*

1. Definisi *Iddah* Menurut Hukum Islam Dan Kompilasi Hukum Islam 36

2. Dasar Hukum Iddah 38

3. Macam-Macam Iddah 39

4. Hak dan Kewajiban Perempuan Dalam Masa Iddah 42

5. Beberapa Ketentuan 'Iddah 52

6. Hikmah Iddah 56

BAB III FENOMENA PERCERAIAN DAN PERNIKAHAN PADA MASYARAKAT DAYAK DESA MUARA BUMBAN KECAMATAN MURUNG KABUPATEN MURUNG RAYA KALIMANTAN TENGAH

A. Deskripsi Penelitian 59

1. Masyarakat Dayak Bakumpai Desa Muara Bumban Kecamatan Murung Kabupaten Murung Raya Kalimantan Tengah 59

2. Aspek Demografis (Penduduk dan Ekonomi)..... 63

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Aspek Agama dan Kepercayaan 64

4. Aspek Pendidikan 65

5. Aspek Sejarah, adat dan Budaya 66

B. Praktek Pernikahan dan Perceraian di desa Dayak 68

C. Fenomena Yang dikaji 70

BAB IV ANALISIS HUKUM ISLAM TERHADAP PERNIKAHAN DALAM MASA IDDAH PADA MASYARAKAT DAYAK BAKUMPAI DESA MUARA BUMBAN KECAMATAN MURUNG KABUPATEN MURUNG RAYA KALIMANTAN TENGAH

A. Tinjauan Hukum Islam Terhadap Pernikahan Dalam Masa Iddah Pada Masyarakat Dayak Bakumpai Desa Muara Bumban Kecamatan Murung Kabupaten Murung Raya Kalimantan Tengah 80

B. Solusi Permasalahan Menurut Hukum Islam 87

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 89

B. Saran 90

DAFTAR PUSTAKA

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TRANSLITERASI

Di dalam naskah tesis ini banyak dijumpai nama dan istilah teknis (*technical term*) yang berasal dari bahasa Arab ditulis dengan huruf latin. Pedoman transliterasi yang digunakan untuk penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Fonem konsonan Arab, yang dalam sistem tulisan Arab seluruhnya dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasinya ke tulisan latin sebagian dilambangkan dengan lambang huruf, sebagian tanda dan sebagian lainnya dengan huruf dan tanda sekaligus, seperti:

ARAB		LATIN	
Konsonan	**Nama**	**Konsonan**	**Nama**
ا	Alif		Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	Sa	ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	Ha	ḥ	Ha
خ	Kha	kh	Ka dan Ha
د	Dal	d	De
ذ	Zal	ż	Zet (dengan titik di tas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	Es dan Ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ع	Ain	'	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
ه	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	y	Ya

2. Vokal tunggal atau *monoftong* bahasa Arab yang lambangnya hanya berupa tanda atau harakat, transliterasinya dalam bahasa latin dilambangkan dengan huruf sebagai berikut:
   a. Tanda fathah dilambangkan dengan huruf *a*, misal *musta'jir*.
   b. Tanda kasrah dilambangkan dengan huruf *i*, misalnya *kholifah*.
   c. Tanda dammah dilambangkan dengan huruf *u*, misalnya *sukuk*.
3. Vokal rangkap atau diftong bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dengan huruf, transliterasinya dalam tulisan latin dilambangkan dengan gabungan huruf sebagai berikut:
   a. Vokal rangkap او dilambangkan dengan gabungan huruf *aw*.
   b. Vokal rangkap اي dilambangkan dengan gabungan huruf *ay*.
4. Vokal panjang atau *maddah* yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya dilambangkan dengan huruf dan tanda *macron* (coretan horisontal) di atasnya, misalnya *ijārah*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. *Syaddah* atau *taysdid* yang dilambangkan dengan tanda *syaddah* atau *tasydid*, transliterasinya dalam tulisan latin dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang bertanda *syaddah* itu, misalnya *bittamlik.*
6. Kata sandang dalam bahasa Arab yang dilambangkan dengan huruf ال, transliterasinya dalam tulisan latin dilambangkan dengan huruf yang sesuai dengan bunyinya dan ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan diberi kata sempang sebagai penghubung. Misal: *al-muntahiyah.*
7. *Ta' marbutah* mati atau yang dibaca seperti ber*harakat sukun*, dalam tulisan latin dilambangkan dengan huruf "h" misalnya: *ijārah*, sedangkan *Ta' marbutah* yang hidup dilambangkan dengan huruf "t", misalnya: *subhat.*
8. Tanda *apostrof* (') sebagai transliterasi huruf *hamzah* hanya berlaku untuk yang terletak di tengah atau di akhir kata, misalnya *syara'.* Sedangkan di awal kata, huruf *hamzah* tidak dilambangkan dengan apapun, misal Ibrāhim.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id